

## TYPE REMOTE PEMUTUS Untuk Pelanggan 1 Phasa

- **Type 1** (Remote WIFI Disconnecting TR)-for Costumer PLN 2200 VA-5500VA.
- **Type 2** (Remote WIFI Disconnecting TR)-for Costumer PLN 450 VA-1300VA.
- **Type 3** (Remote Local Handled Disconnecting TR)-for Costumer PLN 2200 VA-5500VA.
- **Type 4** (Remote Local Handled Disconnecting TR)-for Costumer PLN 450 VA-1300VA.

## TYPE REMOTE PEMUTUS Untuk Pelanggan 3 Phasa

- **Type 5** (Remote Local Handled Disconnecting TR)-for Costumer PLN 6600 VA-53000 VA. 3 Phasa
- **Type 6** (Remote WIFI Disconnecting TR) 3 Phasa-for Costumer PLN 6600 VA-53000 VA.



## PEMUTUS BEBAN

Pelanggan 1 & 3 Phasa  
dengan Menggunakan

## REMOTE WIRELESS/WIFI



## MANFAAT SOLID STATE RELAY:

- Awet dan daya tahan tinggi, karena Solid State Relay tidak memiliki komponen mekanis yang bergerak seperti relay konvensional, sehingga dapat dipakai pada lingkungan dengan getaran dan guncangan yang kuat. Komposisi komponen yang dimiliki Solid State Relay membuatnya tahan lama dan tahan banting.
- Sensitivitas tinggi, arus control kecil, kompatibilitas elektromagnetik, memiliki range tegangan input yang lebar, hemat daya, kompatibel dengan hampir semua microcontroller/logic IC tanpa peralatan tambahan.
- Kecepatan konversi: penggunaan komponen solid state menghasilkan kecepatan switching yang sangat baik hanya beberapa milidetik hingga microdetik.
- Interferensi elektromagnetik yang rendah: solid state relay tidak memiliki coil input dan plat contact yang bergerak bolak-balik, sehingga mengurangi interferensi elektromagnetik.



- **PT. Enertelindo Kencana**  
Office address:  
Kompleks FATMAWATI MAS  
Jl. RS. Fatmawati 20  
Blok I Kav. 120C  
Cilandak Barat, Jakarta 12430, INDONESIA  
Tel: +62217699511  
Fax: +62217654923  
Email: [project@enertelindo.com](mailto:project@enertelindo.com)  
Website: [www.enertelindo.com](http://www.enertelindo.com)

**Enertelindo**  
PT. ENERTELINDO KENCANA



## PENDAHULUAN

Perusahaan Listrik Negara atau PT. PLN (Persero) merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa energi listrik di Indonesia. Sebagai penyedia tenaga kelistrikan satu-satunya di Indonesia, PLN selalu berusaha melayani masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan akan sumber daya listrik yang baik untuk para pelanggannya.

Selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PLN dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan sebaik-baiknya dalam menghasilkan produk yang berkualitas, strategi pemasaran yang baik, dan memberikan pelayanan terbaik terhadap pelanggan dalam meningkatkan penjualannya, agar mampu berdaya saing dengan perusahaan lainnya serta bebas subsidi pemerintah dengan beban atau kerugian yang dialami. Namun dalam pencapaiannya, PLN mengalami banyak kendala dan hambatan dalam melakukan kegiatan operasi bisnisnya di antaranya, seperti inefisiensi anggaran, keterbatasan suplai energi pembangkit listrik, **pencurian listrik, jumlah tunggakan yang sangat besar terhadap pelanggan, dan lain-lain** yang menimbulkan kerugian besar bagi PLN.

Jumlah tunggakan yang masih sangat besar ini disebabkan masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar rekening listrik tepat waktu dan menunggak membayar tagihan rekening listrik-nya. Ada pelanggan yang menunggak 2 bulan, 3 bulan dan ada juga pelanggan yang menunggak sampai 4 bulan, permasalahan ini merupakan masalah klasik yang masih belum bisa diselesaikan oleh PLN.

Masih tingginya angka tunggakan memang menjadi masalah tersendiri bagi PLN, walaupun PLN merupakan perusahaan negara yang memiliki kewenangan tunggal dalam memproduksi listrik dan tidak memiliki pesaing dalam memasarkan listrik. Besarnya tunggakan tersebut tentunya akan berpengaruh pada penerimaan pendapatan PLN yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja PLN itu sendiri. Pembayaran tagihan listrik dilayani mulai Tanggal 4 sampai dengan Tanggal 20 setiap bulan. Apabila pelanggan terlambat membayar tagihan rekening.



Listrik sampai batas akhir periode pembayarannya, maka pelanggan dikenakan Biaya Keterlambatan yang pertama (BK1). Selanjutnya jika pelanggan belum melunasi tunggakannya hingga masuk bulan berikutnya, pelanggan akan dikenakan Biaya Keterlambatan kedua (BK2) dan akan diberikan peringatan dengan melakukan pemutusan sementara aliran listrik pelanggan dengan cara melakukan penyegelan atas Alat Pembatas dan Pengukur (APP), yang terdiri dari MCB (Mini Circuit Breaker) dan KWh meter.

Biaya keterlambatan memang sangat kecil untuk Daya 450 VA - 900 VA dikenakan biaya keterlambatan sebesar Rp. 3.000,00, sedangkan biaya keterlambatan tertinggi hanya sebesar Rp. 75.000,00 untuk Daya 6.600 VA - 4.000 VA. Angka tersebut masih terbilang cukup kecil sehingga sering diabaikan oleh pelanggan. Banyak pelanggan yang cenderung menunggak dalam pembayaran rekening listrik karena masih menganggap pembayaran rekening bukan sesuatu yang harus diprioritaskan untuk dipenuhi selain itu penghasilan pelanggan, kekecewaan terhadap kualitas pelayanan PLN dan lain sebagainya juga dapat menjadi penyebab pelanggan menunggak

Untuk mengatasi hal-hal tersebut diatas, PEMUTUS BEBAN PELANGGAN 1 PHASA DENGAN MENGGUNAKAN REMOTE WIRELESS dapat di Gunakan opsi bagi PLN untuk menyelesaikan tunggakan-tunggakan pelanggan tersebut

## CARA KERJA

PERANGKAT PEMUTUS BEBAN PELANGGAN 1 PHASA DENGAN MENGGUNAKAN REMOTE WIRELESS adalah aksesori opsional dalam pemutus sirkuit yang secara mekanis memutus pemutus saat daya dialirkan ke terminal trip shunt. Daya untuk perjalanan shunt tidak berasal dari dalam pemutus, sehingga harus disuplai dari sumber eksternal.

Remote Disconnecting Switch atau pemutus jarak jauh, alat ini digunakan sebagai alternative PLN untuk mematikan daya listrik pelanggan yang tidak melakukan pembayaran secara periodik.

Dengan jarak kurang lebih antara 20-50 meter tanpa diketahui oleh pelanggan, PLN dengan mudah mematikan saluran listrik ke pelanggan.

## Fungsi alat ini :

- Memutus beban pelanggan yang sering menunda pembayaran tagihan listrik atau Kesengajaan pelanggan menunda pembayaran..
- Menghindari konflik langsung antara petugas dilapangan dengan pelanggan ketika proses pemutusan beban pelanggan.
- Dapat digunakan Untuk Beban mulai minimal 1 A – 25 Ampere
- Satu remote untuk satu ID Pelanggan Instalasi Mudah.